

# KKN

DESA GUNUNG PUTAR  
LONGKALI



Universitas Islam Negeri  
Sultan Aji Muhammad Idris  
Samarinda



**BERPISAH UNTUK  
SALING MERINDUKAN**



## **CHAPTER I**

### **KISAH KASIH MAHASISWA KKN UINSI DI DESA GUNUNG PUTAR**

*“Desa Gunung Putar adalah salah satu desa yang terletak di wilayah kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur, desa Gunung putar dengan luas wilayah 15 km<sup>2</sup>, terdapat jumlah penduduk 795 jiwa. Masyarakat Desa Gunung putar memiliki sosial, kultur agama yang cukup baik, desa Gunung putar setiap tahun nya menerima Mahasiswa/I KKN , kami hanya mengabdikan selama 45 hari ,tetapi hati kami merasa senang mengabdikan di desa Gunung putar karena kedatangan kami disambut dengan baik oleh masyarakat desa Gunung putar ”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

Rizky Chairunnisa (Longkali – Desa Gunung Putar)

**KISAH KASIH MAHASISWA KKN UINSI DI DESA GUNUNG PUTAR**

*Assalamualaikum wr.wb*

Hai semua , ini cerita saya selama saya menjalani KKN (Kuliah Kerja Nyata) Di desa Gunung Putar. Sebelum saya melanjutkan untuk bercerita. izinkan saya untuk memperkenalkan diri saya terlebih dahulu, Hai semua Perkenalkan nama saya Rizky Chairunnisa biasa dipanggil kiki saya berasal dari Samarinda Tepatnya di jalan lambung Mangkurat yang banyak jual nasi kuning itu loh heheheh, Saya adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam. Dan izinkan saya juga memperkenalkan teman-teman Kelompok KKN UINSI SAMARINDA yang Terdiri dari 8 orang dalam 1 kelompok yaitu :

1. Muhammad Rizki : Ketua Kelompok
2. Mila : Sekretaris I
3. Intan Nur Erfiana Gunawan : Sekretaris II
4. Asmaul Husna : Bendahara
5. Muhammad Adli Assiri : PDD I
6. Rizky Chairunnisa : PDD II

7. Anisa Rabiyyatul Adawiyah : Humas I
8. Rahmat Hidayat : Humas II

Dengan berbagai Fakultas dan Prodi yang berbeda dan tidak saling kenal satu sama lain , yang ditentukan oleh LP2M UINSI SAMARINDA, tetapi tidak melunturkan rasa kepercayaan dan kerja sama kami dalam melaksanakan suatu kegiatan dari awal sampai akhir.

Pada kesempatan ini, Saya ingin berbagi kisah dari karangan saya tentang selama KKN di Desa Gunung Putar.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kelompok terdiri dari beberapa orang dalam seluruh fakultas dan prodi ditentukan oleh LP2M UINSI Samarinda dengan dipilhkan DPL yang telah ditentukan ketika proses monitoring dan pengawasan dalam sistem kerja KKN. Dimana dilakukan oleh mahasiswa atau mahasiswi multidisiplin dengan segala perpaduan sosial,kultur,agama sehingga kebutuhan dari pada masyarakat tercukupi melalui pendekatan emosional dan pemecahan suatu masalah ditengah-tengah masyarakat. Sehingga tidak terjadi miskomunikasi dalam pelaksanaan suatu kegiatan dimasyarakat tersebut bersama support dari mahasiswa.

Mahasiswa dapat mengabdikan kepada masyarakat dengan menerapkan pengetahuan yang telah didapat di dalam kelas.Didalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler ada beberapa Program Kerja kami yaitu :

1. Penyuluhan mengenai Pencegahan anak stunting
2. Perayaan tahun baru islam bersama masyarakat desa gunung putar
3. Mengajar di TK TPA di desa gunung putar
4. Jadwal Khotib dan Muazin di masjid Desa Gunung Putar
5. Berkontribusi dalam melaksanakan lomba HUT RI di Desa Gunung putar
6. Lomba Festival Muharram 1444 H
7. Penutupan Lomba Festival Muharram Sekaligus Tabliq Akbar dan Pembagian hadiah Untuk Pemenang
8. Pemasangan Plank-Plank masjid dan jalanan di rt 05 ( Barak)
9. Malam Perpisahan

Sedikit cerita pada awalnya saya ditempatkan KKN nya di samboja tepatnya di Wonotirto saya sudah sangat senang dapat di dekat samarinda tapi ternyata itu belum fix penempatannya pada H-1 saya dikabarkan teman saya yaitu intan bahwasanya saya ditempatkan di desa gunung putar Longkali saya kaget dan agak kecewa karena tempatnya agak jauh Tetapi mau tidak mau saya harus terima hehehheh.

Setelah itu saya masuk dalam grup KKN yang berisikan orang-orang yang satu pun saya tidak kenal, Tetapi setelah itu kami kenalan dan banyak membahas tentang apa saja yang kita persiapkan untuk KKN nanti Dan

Alhamdulillah saya sangat bersyukur ternyata teman teman KKN saya baik semua dan paling penting nyambung untuk diajak ngobrol.

Dan pada hari minggu teman teman saya bertemu di caffe salah satu disamarinda yang sayangnya disana saya tidak bisa hadir dikarenakan ada urusan .disana mereka membahas tentang struktur kelompok dan membahas barang barang apa saja yang perlu dibawa masing-masing.

Dan pada pertemuan kedua kami di salah satu café disamarinda juga disitu adalah moment first time saya bertemu dengan teman teman baru saya,disana kami banyak membahas tentang persiapan pemberangkatan kkn kami . Keesokan hari nya saya dan teman teman saya mempersiapkan apa saja yang akan dibawa untuk KKN nanti.

Pada tanggal 18 juni 2022 Pemberangkatan pun tiba agak deg degan rasa campur aduk sedih takut gabetah disana tepat jam 12.30 kami berangkat menuju lokasi KKN Desa Gunung putar, longkali setelah sekian lama kami melewati waktu yang panjang selama perjalanan kami pun tiba dimalam hari didesa gunung putar sampai disana kami disambut dengan baik oleh Pak kades , Bu kades dan bapak/ibu RT kami dibantu mengangkat barang barang kami masuk kedalam posko , setelah selesai kami ngobrol banyak dengan bu kades dan bu Rt dan dibelikan nasi goreng dong tau aja bapanya kami lapar heheheh. Dihari Pertama kami sedikit demi sedikit menata barang barang kami diposko dengan rapi .Dihari kedua saya dan teman teman bersilahturahmi ke RT 01 sampai dengan 05 dan kami juga

mempernalkan diri kami kepada warga warga desa gunung putar warga disini sangat ramah sekali, Mayoritas masyarakat desa ini bermata pencaharian sebagai petani dan Pekerja di lahan sawit. Tapi paling banyak mendominasi adalah petani. Masyarakat di sini juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja yang akan kami laksanakan. Mereka sangat mendukung akan adanya program-program kerja yang kami buat.

Selama di desa gunung putar banyak sekali kegiatan yang kami lakukan yang paling berkesan adalah mengajar anak anak mengaji kenapa berkesan karena itu adalah pertama kalinya saya mengajar .

Moment KKN ini tidak akan saya lupakan dan pasti bakal kangen dengan momen dan teman teman saya yang sangat kocak kocak yang selalu buat ketawa ,seperti rizki yang selalu buat kami ketawa ada mila yang saya kira awalnya dia adalah anaknya alim ternyata dia bar bar juga tapi dia baik banget care banget sama teman temannya hehhe ada intan si anak yang sangat random perangutan moodyan tapi dia lucu baikkkkkk teman masak saya selama 45 hari kkn ,ada si adly si anak senja yang ga pernah lupa sama gelas senja nya yang warna hijau itu hehe,ada nisa yang pendiam tap kalau sekali ngomong ngeri sekali ,ada dayat si paling ga bisa diam ada aja yang dibuat nya buat shower lah buat kita mandi dan si paling tidak bisa makan pedas ,yang terakhir yaitu asmaul dia si paling suka buat kami semua emosi yang selalu ada aja buat masalah tapi kalau tidak ada dia juga diposko berasa sepi hehehe

,pokoknya seru deh setiap hari sama mereka .semoga kita sukses semua ya dan kalian jaga kesehatan ya karena setelah KKN ini ada PKL yang menanti ,jangan lupakan momen momen bareng kita Terima kasih banyak selama 45 hari sudah menjadi teman teman saya yang sangat baik dan sangat peduli . Hari dimana yang saya sangat takutin tiba yang itu hari terakhir kami mengabdikan di desa gunung putar sangat berat hati saya meninggalkan desa gunung putar yang banyak sekali momen momen seru kami dan berpisah dengan teman teman saya walaupun kami masih satu kota tetapi setelah KKN ini kami sibuk dengan perkuliahan selanjutnya yaitu PKL Semoga kalian sehat selalu yaa.

Selama 45 hari melaksanakan KKN di desa gunung putar banyak sekali pelajaran dan pengalaman baru yang saya peroleh. semoga pengabdian kami di desa gunung putar bisa bermanfaat aamiin



## CHAPTER II

### ADAPTASI KEBIASAAN BARU BERSAMA MASYARAKAT DESA GUNUNG PUTAR

*“Awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani KKN ini, saya merasakan keresahan dalam diri saya. Bagaimana tidak? Saya takut mendapatkan teman yang tidak baik dan sefrekuensi ataupun tempat yang tidak aku inginkan. Dengan menseset pikiran yang menggambarkan kalau bahwasanya*



KKN itu di kaitkan dengan hal-hal mistis menambah kegelisahan dalam pikiran saya.”



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

Anisa Rabiyyatul Adawiyah (Longkali – Desa Gunung Putar)

### **ADAPTASI KEBIASAAN BARU BERSAMA MASYARAKAT DESA GUNUNG PUTAR ( LONG KALI )**

*Assalamualaikum wr.wb*

Ini cerita saya selama saya KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Anisa Rabiyyatul Adawiyah biasa dipanggil Nisa saya berasal dari Kutai Barat tepatnya Tering Seberang. Saya merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara.

Sedikit cerita tentang saya, sebelum saya beranjak tentang pengalaman KKN saya, saya menempuh perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dan mengambil jurusan SI Perbankan Syariah, kenapa saya mengambil jurusan ini jujur saja saya memilih jurusan yang tidak memberatkan saya hehe, alhamdulillah sampai saat ini saya menikmati jurusan yang saya ambil ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Ini cerita saya selama kurang lebih satu bilang mengabdikan kepada masyarakat. Langsung saja awal mula informasi KKN disebar, Awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani KKN ini, saya merasakan keresahan dalam diri saya.

Bagaimana tidak? Saya takut mendapatkan teman yang tidak baik dan sefrekuensi ataupun tempat yang tidak aku inginkan. Dengan menyet pikiran yang menggambarkan kalau bahwasanya KKN itu di kaitkan dengan hal-hal mistis menambah kegelisahan dalam pikiran saya.

Akhirnya tiba waktunya informasi mengenai kelompok dan aku mendapat Kelompok. Tidak ada satupun teman yang saya kenal dan nama-nama mereka yang asing. Akhirnya ada salah satu dari mereka menambahkan nomer saya ke grup kelompok, dari

sini lah awal mula perkenalan dimulai. Satu persatu dari saya terus teman lainnya memperkenalkan dirinya, setelah itu kita save nomer satu dengan yang lainnya. Saya sangat berharap semoga temen-temen ku ini baik-baik, setelah kita berbincang-bincang digrub ada wacana untuk kita ketemu, akhirnya bertepatan hari Minggu 10 Juni 2022 first time kita ketemu di Centro Coffe Samarinda. Disana ada Saya sendiri, Mila, Intan, Asmaul, Rizky, Adli, dan Dayat hanya 7 orang yang bisa datang karena yang lainnya ada urusan yang mungkin tidak bisa ditinggalkan. Pertemuan pertama ini kita membetuk struktur organisasi alhasil saya kena juga, saya menjadi Humas dan Rizky menjadi Ketua.

Lucu sekali dan awal yang menyenangkan bertemu mereka, persepsi atau pikiran negatif tentang teman-teman yang ga enak itu langsung aku singkirkan. Akhirnya dari pertemuan pertama kita semakin akrab satu dengan lainnya. Tapi informasi tentang tempat dimana kita akan KKN belum Belum fix dari pihak lp2m, kami menduga-duga dan sangat juga ingin tau. H-3 kalau ga salah, akhirnya informasi tentang tempat disebar, wow banyak teman-temanku yang heboh dengan tempat KKN mereka. Desa Gunung Putar Long kali lah tujuan dari KKN kami dimulai. Sangat asing dan ga tau siapa, dimana, apa, bagaimana desa tersebut kesehariannya.

Dan dari pihak kampus dan lp2m memberikan pembekalan 1 hari untuk mahasiswa yang akan berangkat KKN, pada saat pembekalan di lakukan secara online disana kita mendapatkan informasi tentang bagaimana kita berangkat dll. Saya sangat antusias dalam persiapan KKN, saya pun menata apa saja yang akan aku bawa selama KKN disana, baju, celana, sepatu, makanan dll. Semuanya siap tinggal menunggu hari keberangkatan.

Hari H pun tiba tepatnya tanggal 18 Juni 2022, Sekitar jam 12.30 WITA. Saya sudah siap untuk berangkat menuju lokasi dengan kendaraan saya sendiri menggunakan Motor, Alhamdulillah Istimewa. Setelah sampai ke tempat tujuan, Kami langsung diarahkan untuk menetap di rumah yang telah disiapkan untuk kami tempati, tepatnya di rumah yang berada di Depan Kantor Desa Biasa digunakan untuk warga yang keluarganya sedang sakit agar tidak perlu akun-akun lagi pada saat keadaan darurat. Disana sudah ada semua teman-teman Kelompok KKN dan kami tidak didampingi oleh DPL kami dikarenakan Beliau ada kesibukan yang tidak bisa ditinggal.

Kami diarahkan oleh DPL kami dan kami juga disambut dengan hangat, baik, dan ramah oleh Bapak kades dan istri serta ketua Rt lainnya. Singkat cerita setelah hari pertama lancar, hari kedua kami mendapatkan penyambutan dikelurahan Kedungjeruk disana dibuka oleh Bapak Lurah dan juga dilanjutkan oleh perangkat-perangkat Desa. Akhirnya kelompok kami mendapatkan bagian desa Gunung Putar, Long Kali.

Hari kedua ketiga sampai Minggu kami hanya berkeliling desa dan bertemu dengan orang-orang penting didesa tersebut untuk dimintai izin dan bantuan selama kami akan mengabdikan dimasyarakat. Saya sangat senang karena sangat sangat disambut baik oleh masyarakat disana, katanya memang 2 tahun sebelum Corona virus ada juga yang sudah pernah KKN didesa ini. Intinya, kelompok kami disambut dengan keramah-tamahan yang sangat oleh masyarakat untuk menjalankan KKN di desa mereka.

Rumah yang kami tempati Hanya mempunyai 1 kamar saja jadi kami para perempuan tidur di kamar dan laki-laki nya tidur di samping kamar lebih tepatnya di depan pintu masuk atau ruang

tamu. Rumah yang kami tempati tidak berada jauh dari Masjid, yang mana dijadikan tempat pusat beberapa proker kami.

Mayoritas masyarakat desa ini bermata pencaharian sebagai petani dan Pekerja di lahan sawit. Tapi paling banyak mendominasi adalah petani. Masyarakat di sini juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja yang akan kami laksanakan. Mereka sangat mendukung akan adanya program-program kerja yang kami buat.

Langsung saja apa saja program kerja yang kami susun dan yang akan dilaksanakan didesa ini, dibawah ini ada proker harian, mingguan, dan Proker utama.

1. Bimbingan Belajar Ngaji
2. Membantu mengajar Anak-anak di TPA
3. Sosialisasi Pencegahan Stunting
4. Moderasi Beragama
5. Kajian Rutin Ibu-ibu dan bapak-bapak
6. Gotong Royong
7. Membantu Membuat Plang masjid serta Jalanan

Dari beberapa Proker diatas ada beberapa proker yang menurut aku sangat menarik. Singkat cerita saja yang pertama yaitu Bimbel ( Bimbingan Belajar ). Dari penyebaran pamflet dan ternyata tidak diduga banyak adik-adik yang ikut serta dalam kegiatan bimbel ini,

mulai dari yang belum sekolah, TK, SD bahkan ada juga yang SMP. Pelaksanaan bimbel ini ada dua tempat yaitu di masjid Jamiatut Taqwa Jatikurung dan masjid Selorejo. Antusiasme dari adik-adik inilah yang membuat aku semangat dan senang karena keceriaan mereka dan semangat belajar yang tinggi.

Semoga orang-orang yang menyisihkan sebagian hartanya untuk sedekah, semoga mendapat balasan kebaikan dari Allah

SWT aamiin. Dan acara sore hari dan acara terkahir ini sungguh luar biasa, banyak anak-anak yang datang bahkan ibu-ibu juga menyaksikan langsung acara kami.

Disinipun kami juga berpamitan dengan anak-anak dan ibu-ibu juga karna sudah waktunya kami pulang dan selesai sudah kami mengabdikan di desa ini. Semangat!!! Adik-adik jangan lupakan kami yaaa.

Hari demi hari kami lewati dengan penuh suka cita dan cinta. Apa yang saya lakukan bersama teman kelompok saya selama kurang lebih sebulan di Desa Gunung Putar, Long Kali ini sungguh sangat berkesan. Mengapa? Karena ini merupakan pengabdian pertama saya kepada masyarakat

Di desa Gunung Putar lebih tepatnya di Long kali ini saya mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pelajaran terutama dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat mengakui sangat senang dengan adanya kami di desa mereka, karena kita mengikuti dengan baik agenda yang ada dan sedikit banyak telah membantu mereka.

Adik-adik yang kami ajari bimbel pun juga sangat menyayangi kami sebagai mana kamu juga menyayangi mereka. Sebelum aku tutup cerita ini aku mau memperkenalkan teman-teman aku atau anggota kelompok KKN Ini merupakan ungkapan hati aku yang terdalam buat kalian

Hallo gais , kenalian pertama dia Intan Nur Erfiana, temen pertama yang aku kenal sumpah orangnya yang suka ketawa dan bahagia terus dengan gacornya dyarrrrr!!! Dengarkanlah bikin terngiang-ngiang wkwk tapi kadang nyebelin sii Kalo udah Mode anak-anak tapi dia baik, dan temen yang sering Masak dan menjadi penengah thakyyyy Ntan

Kedua Muhammad Adli pembawaan yang kalem tapi aslinya sangat sangat gilaa dan dia orang yang sering begadang sambil Bercerita wkwk, nilai + dia sangat sangat bisa diandalkan dan disukai anak-anak cewe karena mungkin dia ganteng dan pintar agama kali yaaa padahal mah engga wkwk canda dlii

Lanjut ketiga cowo terkahir yang Paling Kocak sih yaitu si Muhammad Rizky si Ketua paling the best wkwk dan ga lupa Alarm pagi nya Cewek-cewek. " Yok bangun Yok?" Aaa kangen deh. Dan selalu menjadi musuh temen-temen cewe karena ulahnya yang jail itu wkwk tapi dia selalu berangkat kalau disuruh-suruh.

Cowok Selanjutnya Nih Rahmat Hidayat, Si Paling Royal Dan Si Paling taehyung Fans Nya Anak-anak di Sana Nih Orang ini juga banyak Berjasa Banget selama KKN di sana karna dia jadinya Kita irit paket, karna dia kita ada shower dadakan juga karna dia juga kita jadi Sering bingung mikir masak apa karna dia gak bisa pedas But Dia baik banget.

Dan selanjutnya temen-temen cewe aku yang super heboh dan baik banget yaitu Rizki Chairunisa dengan pembawaan yang sangat sangat ceria, si alay, dan punya keunikan sendiri yaitu suka bilang Ayang bikin semua kena virus Ayang aaa lopyou daaaa, temen yang sering Banget Kentut tapi Kocak sih Chef Selama Berada di sana Nih Bos Senggol Dong wkwkwk.

Selanjutnya ada Asmaul Husna, si tukang bikin emosi tapi dia temen yang kocak, baik, dan temen yang ga punya Maluuu, tapi makannya banyak wkwk etsss jangan lupa dia orang yang sering banget tiap pagi bikin emosi 1 kamar perempuan Tapi ada dia juga lumayan lah.

Terakhir Nih ada Mila , anaknya lucu sih imut pula dia Si Paling kalem tapi sering bikin orang mikir dengan tebak-tebakan an dia yang aneh-aneh itu tapi aku sayanggg.

I love you so much gais, i Miss kalian, aku sayang kalian, sukses kedepannya yaaa semoga kita sama-sama sukses dunia akhirat, terimakasih kurang lebih satu bulan terakhir ini, terimakasih udah jadi temen, saudara, sahabat, kakak dan adik bagi aku. Bener-bener singkat kita ketemu yaaawww kek rasanya baru kemarin kita ketemu ini harus udah berpisah aja, sehat-sehat yaa kalian.

Dari keseluruhan cerita aku selama kurang lebih 1 bulan melaksanakan KKN Di Desa Gunung Putar Long kali. Saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Semoga apa yang kami lakukan di desa ini menjadikan manfaat bagi kita semua. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

*Mudah mudahan kelompok KKN Desa gunung putar terus kompak meskipun KKN sudah selesai.*



### CHAPTER III DOA YANG TERBAIK UNTUK GUNUNG PUTAR

*“Aku adalah Intan, KKN membuat ku sadar betapa pentingnya arti dari kebersamaan dan perpisahan. Banyak momen tercipta bersama mereka, yaitu orang-orang ku dalam kelompok kkn dan wajah-wajah baik nan tulus itu, yaitu masyarakat gunung putar”*



Intan Nur Erfiana Gunawan (Longkali – Desa Gunung Putar)

### **DOA YANG TERBAIK UNTUK GUNUNG PUTAR**

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Perkenalkan nama saya Intan Nur Erfiana Gunawan jurusan Perbankan Syariah semester 7. Pada semester 7 ini terdapat mata kuliah yang paling ditunggu-tunggu mahasiswa tingkat akhir, yaitu mata kuliah KKN.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Kuliah Kerja Nyata(KKN) juga merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu.

Ini cerita saya selama kurang lebih satu bilang mengabdikan kepada masyarakat. Langsung saja awal mula informasi KKN disebar, Awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani KKN ini, saya merasakan keresahan dalam diri saya. KKN tahun ini merupakan KKN tahun 2022 yang berlangsung selama 45 hari, Sebelum diberangkatkan kami terlebih dahulu diberi pembekalan yang berlangsung selama 1 hari. Singkat cerita saya ditempatkan di Desa Gunung Putar Kecamatan LongKali Kabupaten Paser Kalimantan Timur, saya yang tidak pernah mendengar/ mengetahui lokasi KKN saya langsung segera saya mencari tahu sekilas bagaimana tempat lokasi KKN melalui teman dan om google tentang bagaimana keadaan disana. 45 hari adalah waktu yang singkat namun telah banyak cerita yang di rajut bersama, saya dan 8 orang teman yang lain awalnya tidaklah saling kenal, beda daerah dan jurusan, kenalnya pada saat pembekalan sebelum pemberangkatan ke lokasi KKN, itupun kenal wajah dan nama saja.

Pada tanggal 18 Juli 2022 pukul 08. 00 tibalah pada waktunya saya dan teman-teman KKN UINSI Desa Gunung Putar berangkat menuju posko di Desa Gunung Putar. Barulah pada saat Tiba di lokasi KKN Pada malam hari kami disambut gembira oleh kepala Desa Gunung Putar Bapak Sabrin beserta istri dan juga Bapak RT 04 beserta istri, kami mulai perkenalan diri kepada Bapak kepala Desa Gunung Putar, semua perkenalan dengan gaya bicara yang masih menjaga sikap, kalem, nada bicaranya lembut dan santun. Pada malam hari itu kami bercengkrama dengan bapak kepala desa dan ibu kepala desa sampai malam dan waktunya untuk kami beristirahat dan membereskan barang-barang yang ada di posko.

Kegiatan di minggu pertama, saya dan teman-teman mengunjungi kantor Desa Gunung Putar bertemu dengan kepala

desa dan staf yang membantu di sana, berkunjung ke rumah kepala Desa dan bersilaturahmi dengan para RT dan para jajar Setempat dan juga para penduduk desa. Syukur, satu kata yang ku lontarkan pada saat itu. Karena bertemu dengan penduduk yang welcome dan ramah, mengajak ngobrol bertatap muka dengan anak-anak yang masih kaku yang lama-kelamaan terasa menyenangkan. Anak-anak yang menggemaskan itu membuat suasana menjadi lebih mencair. Dan lagi, anak-anak di Desa Gunung Putar sangat ramah dan bergembira. Dan pada hari-hari selanjutnya Jika saya atau teman-teman pergi berbelanja dan bertemu di jalan, mereka tak akan segan menyapa dan mengucapkan salam. Tak begitu special memang, tapi rasanya membahagiakan.

Pada Minggu kedua kami berdiskusi dengan Pihak Desa Gunung Putar mengenai proker-proker yang akan kami kerjakan program kerja yang kami susun dan yang akan dilaksanakan didesa ini, dibawah ini ada proker harian, mingguan, dan Proker utama.

1. Moderasi Beragama
2. Mahasiswa peduli stunting
3. Membantu mengajar ngaji TPA
4. Bimbingan Belajar ngaji dll
5. Yasinan, Majelis ta'lim, kajian agama
6. Gotong Royong dll

Alhamdulillah selama melakukan kegiatan KKN kegiatan saya dan teman – teman mendapatkan dukungan dari bapak kepala desa. Beliau mengatakan: “apapun yang teman – teman lakukan asalkan itu baik untuk warga Desa Gunung Putar , bapak

dukung”. Dan baiknya lagi bapak desa selalu menyempatkan diri untuk hadir ketika kami mengundangnya walaupun dalam beberapa kegiatan bapak desa jarang hadir dalam acara – acara kami laksanakan karena kesibukan beliau sebagai kepala desa.

Dan alhamdulillah lagi saya dan teman – teman berada di lingkungan bersama warga yang selalu berpartisipasi dalam setiap acara atau pun kegiatan yang kami laksanakan, mulai dari kegiatan puskesmas rutin tiap bulan, sosialisasi pencegahan stunting , lomba keagamaan, tausyiah akbar, bimbingan belajar anak, kerja bakti, dan mengajar mengaji.

Saya juga banyak belajar dari anak – anak kecil yang ada di desa tempat kami KKN. Saya melihat mereka gemar sekali mengaji. Pada siang hari mereka belajar mengaji di TPA AL-MUHAJIRIN, TPA DARUL MUTTAQIN, TPA RAUDAHTUL MUHAJJIRIN sambil membawa kitab Iqra’ dan Al-qur’an di tangannya. saya dan teman – teman juga membuka bimbingan belajar ngaji malam hari di posko bagi mereka yang mau belajar bersama kami.

Pada tanggal 29 Agustus 2022 kami memeriahkan lomba 17 Agustus di salah satu RT yaitu RT 05 atau biasa disebut RT barak yang sangat membuat saya bangga bisa mendapatkan lokasi KKN di Desa Gunung Putar ini walaupun dengan rintangan jalanan yang berbatu lumpur tanah tapi tidak menurunkan semangat teman-teman KKN UINSI DESA GUNUNG PUTAR untuk memeriahkan acara 17 Agustus di dalam desa tersebut dengan berbagai rintangan yang kami hadapi kami tetap bisa ikut serta dalam memeriahkan lomba tarik tambang, lomba makan kerupuk, lomba masukan botol dalam paku, lomba senam untuk ibu-ibu dan juga lomba panjat pinang dll, senang sekali kami bisa ikut membantu dalam memeriahkan acara tersebut karena warga barak RT.05

sangat senang welcome dengan kedatangan kami KKN UINSI DESA GUNUNG PUTAR.

Kami KKN DESA GUNUNG PUTAR juga mengadakan lomba keagamaan memperingati Tahun Baru Islam 1444 H di Masjid Darul Muttaqin dengan sangat meriah dan anak-anak TPA sangat antusias untuk mengikuti lomba-lomba yang kami adakan yaitu lomba adzan, Menulis Kaligrafi, Membaca ayat Al-Quran dan juga Busana Muslim. kami adakan lomba keagamaan ini untuk menunjang bakat-bakat terpendam mereka yang harus ditampilkan dan juga menunjang pengetahuan agama mereka sejak dini. Kami juga mengadakan tausiyah akbar memperingati Tahun Baru Islam 1444 H dan sekaligus pembagian hadiah lomba keagamaan yang kami adakan pada hari sebelum-sebelumnya.

Hari demi hari pun kami lewati dengan penuh canda tawa di posko, meskipun beberapa halangan dan masalah sempat terjadi selama beberapa bulan ini tidak membuat kami menjadi terpecah. Kebersamaan dengan teman-teman yang kompak membuat semua masalah yang terjadi mampu diselesaikan secara kekeluargaan. Ya, banyak kejadian lucu dan seru yang kami alami selama 1 bulan setengah kami menjalankan KKN yang membuat rasa kekeluargaan kami semakin erat. Saling bully satu sama lain, makan bersama, mengajar anak-anak sekitar posko mengaji, hingga mencuci pakaian dan mandi telah menjadi rutinitas kami sehari-harinya. Bertemu dengan banyak anak-anak kecil yang hebat dengan cita-cita yang luar biasa di sekitar posko, mengajari mereka tentang pelajaran sekolahnya, bermain tebak-tebakan maupun mendengar cerita-cerita lucu dari pengalaman mereka.

Teman baru sudah mulai ku terima dan Alhamdulillah mereka bisa menerimaku. Aku menemukan keluarga baru. Rasa rindu kepada keluarga yang jauh sedikit diobati dengan canda

tawa bareng keluarga baru. Satu per satu program kerja terlaksana. Kehidupan di Desa Gunung Putar mulai meresap dalam hidupku. Bagi saya ini adalah kesan yang luar biasa yang saya dapatkan selama KKN berlangsung. Dimana pelajaran tentang kehidupan serta bersosialisasi dengan lingkungan baru yang mungkin tidak akan pernah saya dapatkan didalam ruang-ruang kelas perkuliahan didalam kampus menjadi ilmu yang cukup berharga untuk menjadi bekal ketika Saya pribadi berada dilingkungan luar setelah lingkungan kampus berakhir.dari hasil KKN selama ini saya banyak belajar mengenai hal-hal yang berada di sekeliling masyarakat di desa gunung putar, dan juga saya banyak belajar dari anak-anak kecil yang ada di desa gunung putar dimana tempat saya ber KKN.

Minggu terakhir kami di desa gunung putar kami mempersiapkan malam ramah tamah, akhirnya tanggal yang di nanti-nanti telah tiba, dimana kami akan meninggalkan desa yang indah nan penuh kenangan ini. Dengan hati yang sedih dan sangat berat melangkah untuk meninggalkan desa ini. Kami mulai berpamitan kepada masyarakat yang berada di taman baca . Suasana menjadi sedih ketika masyarakat memeluk dan menangi akan kepergian kami.

Adapun hikmah dari kkn ini, saya dapat mengambil pelajaran bahwa setiap orang memiliki watak dan peikiran yang berbeda dan butuh kesabaran untuk menyamakan walaupun tidak harus sama. Pesanku perpisahan memang selalu ada, tetapi jangan jadikan perpisahan ini adalah akhir dari segalanya. Justru perpisahan ini awal dari terjalannya silaturahmi yang baik melalui komunikasi.

Untuk warga Desa Gunung Putar, jagalah kesatuan,kebersamaan di Desa Gunung Putar terutama bagi generasi Desa Gunung Putar . Buatlah Desa Gunung Putar menjadi Desa yang berkembang dan tidak menjadi Desa terbelakang dari Desa yang lainnya. Tunjukkan bahwa generasi muda Desa Gunung Putar banyak memiliki kemampuan atau bakat. Tetap jalani penyuluhan yang telah kami berikan, jadikan hal itu salah satu cara untuk memajukan warga dan generasi muda di Desa Gunung Putar.

Kami juga berharap semoga dalam pelaksanaan KKN kami selama dua bulan ini bermanfaat bagi warga Desa Gunung Putar. Kami sudah berusaha melakukan segala hal yang terbaik yang kami bisa. Saya pribadi sangat bangga dan senang bisa bergabung dengan kelompok KKN ini yang selalu kompak.

Semangat untuk kawan-kawan KKN UINSI DESA GUNUNG PUTAR, demi cita-cita yang kita impikan selama ini, jangan pernah melupakan kenangan-kenangan yang pernah terlukiskan selama KKN ini, meski banyak hambatan, banyak masalah dan banyak perbedaan pendapat diantara kita, tetapi seperti kata semboyan yang mengatakan “ Berbeda-beda tapi tetap satu”. Yang artinya meski kita berbeda, tetapi kita satu tujuan.



**CHAPTER IV**  
**KENALI DAN CEGAH STUNTING, MEMBERIKAN**  
**PEMAHAMAN MENGENAI (STUNTING) DAMPAK JANGKA**  
**PENDEK DAN JANGKA PANJANG BERSAMA KADER**  
**POSYANDU DESA GUNUNG PUTAR**

*“Stunting adalah masalah kurang gizi kronis, yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak.”*



MILA (Long kali–Desa Gunung Putar)

**KENALI DAN CEGAH STUNTING, MEMBERIKAN  
PEMAHAMAN MENGENAI DAMPAK JANGKA PENDEK DAN  
JANGKA PANJANG BERSAMA KADER POSYANDU DESA  
GUNUNG PUTAR**

Permasalahan stunting hingga saat ini masih menjadi perhatian pemerintah desa gunung putar kecamatan long kali , desa gunung putar menjadi lokasi KKN UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Periode 2022, tidak terlepas dari masalah stunting.

Bahaya stunting masih mengahantui anak-anak.Kondisi kesehatan yang mengganggu pertumbuhan anak-anak terus dikawal dari tahun ketahun. Stunting adalah gangguan pertumbuhan fisiknya pada anak. Bertubuh pendek atau kerdil, stunting juga ditandai dengan terganggu perkembangan otak. Dampak dari terganggunya pertumbuhan pada anak, umumnya terlihat dari fisik yang kurang ideal. Selain bentuk fisik, penderita stunting, juga rentan terhadap penyakit, dan memiliki tingkat kecerdasan di bawah rata-rata. Mengutip dari laman P-2-P-T-M kemenkes.go.id, tingkat prevelensi stunting di Indonesia berdasarkan hasil pemantauan status gizi di tahun 2016, mencapai 27,5 persen. Lalu pada tahun 2018, tingkat angka stunting naik

mencapai 30,8 persen, dan kembali turun diangka 27,67 persen pada tahun 2019.

Masih tidak stabilnya pengendalian kasus stunting pada anak di Indonesia, memicu kekhawatiran bagi tumbuh kembang anak-anak Indonesia. Bahkan pada laman [unicef.org](http://unicef.org), masalah stunting ditengarai akan meningkat tajam dimasa pandemi Covid-19 dan setelahnya. Lalu bagaimana cara menandakan anak-anak mengalami kekurangan gizi kronis atau stunting. Mengutip dari laman [kompas.com](http://kompas.com), terdapat dua dampak bila anak mengalami stunting, yaitu dampak jangka pendek dan dampak jangka panjang. Dilihat dari dampak jangka pendek, yang pertama adalah terganggunya pertumbuhan otak. Kecerdasan berkurang. Pertumbuhan fisik terganggu. Dan metabolisme dalam tubuh , mengalami gangguan.

Lalu dampak jangka panjang, yang pertama menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar. Menurunnya kekebalan tubuh, sehingga mudah terserang penyakit, dan berisiko terkena diabetes, obesitas, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, bahkan disabilitas pada usia tua.

Lalu bagaimana cara mencegah agar anak terhindar dari stunting, dan apakah stunting dapat disembuhkan?

Terganggunya perkembangan otak akan mempengaruhi kemampuan dan prestasi anak disekolah, produktivitas dan kreativitasnya di usia-usia produktif. Ini menjadi salah satu dampak jangka panjang.

Secara medis, ada dua faktor utama yang menyebabkan seorang anak menderita stunting. Pertama, faktor dari ibu; dan kedua masa awal pertumbuhan anak. Kondisi ibu sangat mempengaruhi kondisi anak yang dilahirkan, baik saat mengandung, maupun ketika masih remaja. Stunting dapat terjadi

karena kondisi ibu yang kurang asupan gizi dan sering mengalami anemia (kurangnya sel darah merah).

Sementara, bila ibu tidak mendapat asupan gizi yang cukup saat hamil, dapat memperparah kondisi bayi. Selain kondisi ibu, stunting juga dipengaruhi oleh kebersihan dan lingkungan hidup sehat. Sanitasi yang kurang memadai, dapat menjadi faktor penyebab stunting. Jika melihat lebih luas, penyebab stunting juga karena faktor pendidikan, ekonomi, sosial, dan fasilitas kesehatan. Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan dan gizi, sebelum dan saat masa kehamilan, bisa terjadi karena fasilitas kesehatan yang minim serta tidak menjangkau semua kalangan.

Aapun faktor yang menjadi penyebab seorang anak mengalami stunting, ditentukan berdasarkan 1000 hari pertama kehidupan atau balita dibawah tiga tahun.

Penyebab stunting balita dibawah tiga tahun adalah:

1. Tidak mendapat ASI eksklusif
2. Tidak menerima makanan pengganti ASI
3. Makan makanan yang kurang sehat

Cara mencegah stunting dan penanganannya, Berikut langkah yang bisa dilakukan untuk mencegah stunting pada anak:

1. Memenuhi gizi ibu  
Kondisi kesehatan ibu perlu terus dipantau, baik sebelum, saat, maupun sesudah masa kehamilan. Gizi ibu dapat ditingkatkan dengan mengonsumsi makanan 4 sehat 5 sempurna. Gizi juga dapat ditingkatkan melalui sulemen atas anjuran dokter. Selain itu, ibu hamil disarankan rutin memeriksa ke dokter atau bidan.
2. ASI eksklusif untuk bayi

Ibu perlu memberikan ASI eksklusif untuk bayi sampai usia 6 bulan. Kebutuhan gizi dan pertumbuhan anak usia 0-6 bulan ditentukan oleh pemberian ASI eksklusif. Dalam ASI, terdapat protein *whey* dan *kolostrum* yang dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh bayi.

3. Dampingi dengan MPASI sehat

Saat bayi memasuki usia 6 bulan ke atas, maka mulai dibiasakan untuk makan makanan pendamping ASI (MPASI). MPASI dapat dibuat sendiri dengan menggunakan sayur berserat tinggi, seperti bayam, wortel, brokoli, dan sejenisnya. Tambahkan pula protein hewani dari daging ayam atau sapi. Hati-hati dalam memberikan suplemen atau produk penambah gizi pada anak. Sebaiknya konsultasikan terlebih dahulu dengan dokter atau bidan.

4. Pantau perkembangan anak

Orangtua, baik ibu maupun ayah, wajib memantau tumbuh kembang anak. Pertumbuhan yang dapat dipantau, seperti tinggi dan berat badan anak. Pergi keposyandu secara berkala dan rutin, atau mengunjungi klinik khusus anak. Hal ini dapat mencegah lebih dini bila terjadi gangguan pertumbuhan pada anak, serta dapat ditangani dengan tepat.

5. Jaga kebersihan

Sanitasi yang kurang baik adalah sumber dari banyak penyakit, salah satunya diare. Diare adalah faktor ketiga yang menyebabkan gangguan

stunting. Anak-anak rentan terserang penyakit, termasuk diare. Menjaga kebersihan dan kualitas lingkungan hidup secara tak langsung menjadi faktor penting dalam mengatasi stunting.

Pada hari Kamis, Tanggal 25 Agustus 2022 kami melakukan penyuluhan bersama kader posyandu mengenai anak yang mengalami stunting dengan penjabaran dampak jangka pendek dan dampak jangka panjang sekaligus ikut serta dalam kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh kader-kader posyandu seperti penimbangan BB dan TB pada balita, pemberian bubur kacang ijo dan menanyakan perkembangan tumbuh anaknya sekaligus memberikan saran maupun nasehat. Setiap kegiatan rutin anak-anak atau balita diberikan tugas seperti yang telah tercantum didalam buku pemeriksaan (buku kesehatan dan anak) setiap pertemuan contohnya seperti anak yang berusia 1 tahun yang ditandai dengan kemampuan merespons ucapan orang disekitar. Di usinya tersebut, Si kecil akan lebih mudah diajak berkomunikasi dua arah, misalnya sudah mulai bisa menunjuk benda yang anda ucapkan hingga mencoba untuk mengucapkan sesuatu. Tidak hanya itu, ada pula perkembangan lain terjadi pada anak 1 tahun, seperti perkembangan emosi, kemampuan berkomunikasi, bersosialisasi, bergerak, dan kognitif.

Pemerintah desa berharap dengan adanya kegiatan rutin ini bisa memberikan pemahaman maupun pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran diri pada warga desa gunung putar untuk dapat memanfaatkan segala fasilitas dan pelayanan kesehatan yang telah disediakan semaksimal mungkin sehingga bisa bermanfaat bagi penduduk desa gunung putar.



## **CHAPTER V**

### **MALAM ITU, MALAM TERAKHIR KAMI**

*“Sejalur dalam garis waktu. 31 Agustus 2022, malam itu menjadi malam terakhir kami di Desa Gunung Putar, 8 Mahasiswa harus menghadap wajah tulus dari masyarakat Desa Gunung Putar”*



M. Adly Asirri (Longkali – Desa Gunung Putar)

### **MALAM ITU, MALAM TERAKHIR KAMI**

Hari menuju hari, waktu menuju waktu. Banyak hal yang telah di lalui bersama, banyak pengalaman pula yang di dapat bersama. Sebagai manusia pada dasarnya kita tidak mampu melawan waktu. Kita selalu beriringan dengan waktu dan pada akhirnya waktu itu pun sampai menuju ujungnya. Mungkin kawan-kawan lain telah masuk dalam pikiran senangnya. Boleh saja mereka bergumam “Akhirnya KKN ini selesai juga” sebab pada dasarnya bahagia atau sedih itu hak diri masing-masing. Namun pikirku ketika ada celetukan dari mereka yang berkata tidak terasa besok sudah melangkah pergi dari desa ini. Gelombang kepala menyeru senang, namun hati menjawab berat. Benar, sedih lebih mendominasi diri ini ketimbang senang.

Ada namanya perjumpaan, ada namanya perpisahan. Masyhur rasanya istilah tersebut dan diyakini oleh segenap yang memahaminya.

*31 Agustus 2022 – Sore*

Saat itu, di sore hari, di pengujung bulan, di pengujung waktu kami sebagai Mahasiswa KKN UINSI yang berlabuh di Desa Gunung Putar. Awal aku dan yang lain datang pada desa ini berkesan sangat baik, tapi apa yang akan terjadi malam ini.

Apakah juga diakhiri dengan hal baik? Lantas hal tersebut ku utarakan pada sang ketua tim kkn ini. Rizki beranjak dari kursinya “Apa yang kamu takutkan? Santai saja, kita akan mengakhiri malam ini dengan cara yang semestinya” ucap rizki.

Bukan dan tak ada keyakinan akan hal yang buruk yang terjadi. Tapi diri ini hanya tidak siap menerima, menatap, berbicara di hadapan para tamu undangan. Tamu itu bukan lagi sembarang tamu, mereka bukan orang asing, mereka bukan lah orang yang baru dikenali, mereka bukanlah orang yang acuh. Mereka adalah mereka yang memperhatikan kami, mengajari kami, menasehati kami, mereka ialah orang tua, guru, dan teman. Tamu itu ialah masyarakat Desa Gunung Putar.

Ada hal yang aku yakini, bahwa suatu tempat dikatakan layak di tinggali, bukan karena tempat tersebut dekat dengan pantai, dekat dengan segala hal mewah, dekat dengan segala keindahannya. Namun yang menjadikan tempat tersebut nyaman untuk ditinggali ialah suatu kehangatan, kerukunan, kebaikan orang-orang yang ada disana, itulah yang menjadikan tempat tersebut layak.

Benar, Gunung Putar merupakan tempat tersebut. Rasa syukur yang tinggi atas sempatnya diri ini menjadi bagian dari mereka walau hanya 45 hari. Desa itu telah memberikan bekas yang dalam di hati ini.

*Tanggal 31 Agustus 2022 – Malam*

Menuju malam perpisahan, aku masih saja disibukkan dengan hp dan laptop. Kepala tak henti memikirkan konsep, tangan tak henti memotong video. Aku dan dayat masih saja berusaha menyelesaikan tugas editing video. Yang menarik dari apa yang kami lakukan ini, tugas ini bukan kesepakatan dari kami

semua. Bahwa murni datang dari Aku dan Dayat. Musabab, video tersebut nantinya akan kami tampilkan pada semua yang hadir.

Waktu Isya telah selesai. Segala persiapan pun telah rampung. Taman Baca disamping Kantor Kepala Desa mulai disiapkan. Kursi-kursi mulai kami rapikan. Semua personil KKN UINSI dengan almamater hijaunya sudah menampilkan wajah siap.

*Dan semuanya hadir*

Wajah-wajah itu sudah datang, wajah yang besok mungkin sudah tidak sempat kami temui lagi. Lalu Rizki maju kedepan. Berdampingan diapit oleh Bapak Sabrin, sang kepala desa dan Bapak Al Amin ketua BPD yang kerap kami sapa amang.

*Malam perpisahan itu dimulai*

Sambutan demi sambutan, dimulai dari Kepala Desa, Ketua Bpd, Rt dan tokoh masyarakat disana terus bergulir. Hingga sampailah giliran itu pada Rizki. Suasana kembali hening, lalu ia pun mulai berucap rasa terima kasihnya dan permintaan maafnya. Ternyata itu semua belum cukup.

*Permintaan Khusus*

Rizki mengakhirinya. Namun kami rasa itu semua cukup mewakili kami. Usut punya usut, amang ternyata punya permintaan khusus pada kami. Ketika amang mengambil alih mic, amang pun berucap, “Silahkan anak-anak KKN UINSI semua, maju menghadap para hadirin” mematuhi hal itu, kami semua maju. Dilanjut oleh amang “Saya mau, mulai dari Rizki, Adly, Dayat, Mila,

Kiki, Intan, Nisa dan Maul. Memberikan kesan, pesan, maaf dan terima kasihnya untuk semua orang yang telah membantu kalian” aku pun terdiam.

### *Malam Perpisahan*

Jauh hari sebelum malam itu datang. Seminggu pertama kami di Desa Gunung Putar. Kami telah berteman dengan pemuda-pemuda Gunung Putar. Sebagian mereka memang bagian dari pemuda karang taruna desa itu. Rizki yang acap terkenal lepas di hadapan mereka. Membuat mereka merasa nyaman berkumpul dengan kami. Ia merupakan sosok yang kuat di Tim KKN kami. Mungkin bisa disematkan padanya istilah badut tongkrongan. Hingga saat itu, salah satu dari pemuda itu berucap. “Kamu ini ki, jangan terlalu sok kuat, biasanya orang kaya kamu ini paling menangis kalau sudah perpisahan sama desa ini”

Dan benar saja, ia menangis dalam kata-katanya. Ucapan demi ucapan tidak lagi formal seperti sebelumnya. Segala kalimat yang ia konsep semua buyar. Ia yang memulai tangis, sontak memberikan feedback yang sama kepada yang hadir. Ibu-ibu itu juga menangis. Bapak-bapak itu terlihat diam seribu bahasa. Dan satuhal yang membuat diriku terenyuh. Anak-anak yang hadir itu, juga menangis. Mic itupun bergulir kearah ku. Benar saja, dengan keadaan yang masih basah oleh tangisan rizki dan yang lainnya. Aku sama sekali tak punya konsep hal yang ingin ku bicarakan. Pada akhirnya aku memulainya.

Mulai dari ucapan terima kasih, kepada setiap orang. Hingga aku terpikir akan suatu hal, lalu ku ucapkan “Bapak Ibu, yang saya hormati. Dua minggu lalu, kita juga dipertemukan dalam tempat

ini. Dalam acara yang sama, yaitu pelepasan anak-anak KKN UNMUL, ada hal yang menarik pada waktu itu. Ketika momen yang sama muncul, perwakilan dari kami UINSI diberikan waktu untuk memberikan pesan dan kesan kepada teman-teman mahasiswa KKN UNMUL kala itu, namun kesempatan tersebut hanya diberikan kepada Rizki yang mewakilkan kami dari mahasiswa UINSI. Sejujurnya saya ingin sekali, menyampaikan satuhal. Tapi pada akhirnya tidak jadi, lantaran mungkin sudah terlanjur malam sekali. Tapi kesempatan itu ternyata datang lagi, dan saya bersyukur bisa mengucapkannya ditempat yang sama, dimomen yang sama. Yang ingin saya ucapkan adalah...”

لَيْسَ الْفِرَاقُ لِلْفِرَاقِ وَلَكِنَّ الْفِرَاقَ لِلشَّوْقِ

*“Sesungguhnya sebuah perpisahan bukanlah untuk berpisah, melainkan sebuah perpisahan itu untuk saling merindukan”*

Semuanya terus berlanjut, aku terus melanjutkan kata-kataku hingga berujung pada maaf dan terima kasih.

*Besok menyapa*

Setelah malam yang panjang. Matahari 1 september pun menyambut kami. Barang-barang semuanya sudah siap. Bu kades dan bu rt.04 sudah duduk menemani kami pada pagi itu. Sembari menunggu kaka Kiki datang menjemput barang, kami membagi tawa bersama-sama. Hingga pada akhirnya waktu datang memisahkan kebersamaan kami.

*18 Juli – 1 September 2022*

*Terima Kasih Desa Gunung Putar*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

**TENTANG PENULIS**



**Rizky Chairunisa.** Lahir pada tanggal 14 juli 2000 di Samarinda, Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 Sampai sekarang semester 7 pada program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan. Pada Kelompok KKN bertugas sebagai PDD 2 mempunyai hobi make up.



**Anisa Rabiyyatul Adawiyah.** Lahir pada tanggal 23 Mei 2002 Di Tering Seberang. Menempuh Pendidikan Di UINSI Samarinda Tahun 2019 Sampai Sekarang Semester 7 Pada Program Studi Perbankan Syariah Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada Kelompok KKN Bertugas sebagai Humas, Mempunyai Hobi Membaca Novel.



**Intan Nur Erfiana Gunawan.** lahir pada 05 April 2001 di Samarinda. Menempuh studi di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Sekretaris II. Mempunyai Hobi berolahraga.



**Mila.** Lahir pada 22 November 2000 di Teluk Muda. Menempuh studi di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi pendidikan bahasa Arab Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan pada kelompok KKN bertugas sebagai Sekertaris I . Mempunyai hobi menulis dan menyukai petualangan.



**Muhammad Adli Asiri.** Menempuh studi di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi pendidikan Agama Islam Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan pada kelompok KKN bertugas sebagai PDD I.



**Muhammad Rizki.** Menempuh studi di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan pada kelompok KKN bertugas sebagai Ketua.



**Rahmat Hidayat.** Menempuh studi di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi pendidikan Agama Islam Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan pada kelompok KKN bertugas sebagai Humas II



**Asmaul Husna.** Menempuh studi di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah pada kelompok KKN bertugas sebagai Bendahara. Mempunyai hobi menulis dan menyukai petualangan.